

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab tiga menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian, variabel penelitian, instrument yang akan dipakai, prosedur penelitian, serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Peneliti menyampaikan rancangan penelitian dan membuat kesepakatan dengan guru-guru mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan selama penelitian. Materi tersebut ditentukan berdasarkan standar isi kurikulum 2013 yang mempunyai materi yang cukup banyak dan mengandung pemahaman konsep serta memerlukan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari siswa pada kompetensi dasarnya. Selanjutnya, materi disepakati dengan judul yang diangkat adalah dampak penerapan kurikulum 2013 bagi peningkatan kreativitas karya siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Menurut sugiyono (2012, hlm. 67) pada dasarnya upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu merupakan cara ilmiah. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasionalis, empiris, dan sistematis. Rasionalis berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada banyak definisi kata ‘penelitian’ (*research*) dan banyaknya definisi kata ini bisa dimengerti karena kata dasar dari kata ‘penelitian’ sendiri, yaitu ‘teliti’, juga memiliki banyak arti.

Menurut Sumartono (2017, hlm. 15) mengatakan bahwa “jika sebuah hasil penelitian dikatakan teliti, sebuah pertanyaan bisa diajukan: seberapa telitakah ketelitian sebuah penelitian? Jawaban untuk pertanyaan ini tidaklah mudah”.

Berdasarkan pendapat tersebut, setiap peneliti perlu mempelajari proses penelitian yang dilakukan dalam berbagai ilmu lain atau ilmu bantu seperti ilmu sejarah, filsafat, sosiologi, antropologi, ilmu agama, psikologi, dan lain-lain.

Menurut Leedy (dalam Sumartono, 2017, hlm. 19) mengatakan bahwa “penelitian adalah proses pengumpulan data analisis informasi (data) secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman kita tentang gejala (fenomena) yang kita amati atau yang menarik perhatian kita”.

Meneliti adalah mencari data yang teliti/ akurat. Untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 73) mengatakan bahwa “setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen untuk pengumpulan data dapat berbentuk test dan non tes. Untuk instrumen yang berbentuk non test, dapat digunakan sebagai kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Dengan demikian teknik pengumpulan data selain berupa tes dalam penelitian ini dapat berupa kuesioner, observasi dan wawancara.”

Paparan tersebut akan menghasilkan data yang akan terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 79) mengatakan bahwa “statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/ induktif. Statistik

inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang diambil secara random.”

Penelitian demi penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperkaya hasil penelitian sebelumnya. Kemajuan dunia penelitian ini juga berdampak pada pesatnya perkembangan kegiatan penelitian. Apabila hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti, maka perlu dicek apakah ada yang salah dalam penggunaan teori, instrumen, pengumpulan, analisis data, atau rumusan masalah yang diajukan.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tujuh dan kelas delapan SMP Labschool UPI. Populasi siswa SMP Labschool kelas tujuh adalah 165 orang dan kelas delapan adalah 133 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas delapan dengan jumlah sampel 30 siswa. Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006, hlm. 134) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu ukuran sampel minimum 30 dan kurang dari 50 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Diambil sampel tersebut dikarenakan siswa sudah memasuki masa remaja, daya kreatifitas siswa dalam menciptakan suatu karya, dari mulai media yang dipakai, ide/ konsep berpikir kreatif, sampai hasil karya yang dihasilkan.

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Labschool UPI. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai prestasi siswa yang berkembang dalam kekaryaannya.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2019.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, hlm. 84). Jadi, yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2009, hlm. 90) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel independen disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum 2013 (X).

#### 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi sesuatu yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen* atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah peningkatan kreativitas karya siswa (Y).

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini definisi operasional variabel penelitian agar tidak terjadi perbedaan interpretasi dari variabel yang diteliti, yaitu :

#### 1. Penerapan Kurikulum 2013 (Variabel X)

Penerapan Kurikulum 2013 didefinisikan sebagai rencana tertulis yang disusun dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Indikator variable penerapan kurikulum 2013 di antaranya: 1) penetapan kompetensi yang akan dicapai, 2) strategi yang digunakan untuk memenuhi pencapaian kompetensi, dan 3) evaluasi sebagai bentuk penilaian dalam pencapaian kompetensi.

## 2. Kreativitas Kekaryaannya Siswa (Variabel Y)

Kreativitas kekaryaannya didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menjalani proses menciptakan sebuah karya secara kreatif sehingga apabila terdapat permasalahan atau kesulitan dalam penciptaan karya, siswa dapat menemukan solusi penyelesaiannya. Karakteristik siswa yang memiliki kreativitas kekaryaannya ditunjukkan dengan kemampuan berpikir kreatif dan afektif kreatif yang melekat pada siswa. Indikator variabel kreativitas kekaryaannya terdiri dari: 1) kelancaran berpikir, 2) keluwesan berpikir atau fleksibilitas, 3) kemampuan mengelaborasi gagasan, dan 4) originalitas dalam menciptakan sebuah karya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 105) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrument yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan. Teknik ini juga bertujuan untuk menemukan masalah awal (studi pendahuluan) dan juga mengetahui hal-hal secara lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena menurut Sugiyono (2009, hlm. 54) pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis. Jadi, wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan jenis observasi berperan serta. Sugiyono (2012, hlm. 63) mengemukakan observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai karakter yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Hadi (1986, hlm. 122) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan observasi non sistematis. Observasi dilakukan dengan dua cara mengamati dan melakukan pencatatan hasil secara teliti dari gejala yang ada. Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses peningkatan kreativitas kekaryaannya siswa berdampak pada penerapan kurikulum 2013. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran membaca dan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran. Proses pengamatan tanpa mengganggu kegiatan individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis. Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu siswa mampu berdampak meningkatkan kreativitasnya dalam kekaryaannya seni dengan menggunakan kurikulum 2013.

## 3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu berisi pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk

memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Pada penelitian ini pengumpulan data untuk kreativitas belajar, sikap kerja siswa, dan kesiapan kerja dilakukan dengan kuesioner atau angket tertutup. Untuk menghimpun data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, peneliti ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap berkaitan dengan dampak penerapan kurikulum 2013 dan peningkatan kreativitas kearyaannya siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 131) menyatakan kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Menurut sugiyono (2017, hlm. 128) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi dari gejala-gejala

yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup berisi butir-butir pertanyaan dengan alternatif jawaban berdasarkan skala likert. Alternatif jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban dengan gradasi atau tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap pilihan jawaban memiliki skor nilai sesuai tingkatannya, antara lain: tidak pernah/sangat tidak setuju (skor 1), kadang-kadang/tidak setuju (skor 2), sering/setuju (skor 3), dan selalu/sangat setuju (skor 4). Pemberian skor untuk pernyataan positif dan negatif saling berkebalikan. Kisi-kisi instrumen penelitian terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup Variabel Kreativitas Kekaryaannya

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
1	Kreativitas Kekaryaannya	Kelancaran berpikir	<ul style="list-style-type: none"> <li>‣ Mencetuskan banyak gagasan atau ide</li> <li>‣ Mandiri dalam mengerjakan tugas atau membuat karya</li> </ul>	29, 30, 31, 32, 33	5
2		Keluwesannya berpikir atau fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>‣ Menghasilkan gagasan atau ide yang bervariasi</li> <li>‣ Dapat melihat sebuah masalah atau kesulitan dari sudut pandang yang berbeda-beda</li> <li>‣ Mampu menemukan alternatif solusi yang berbeda-beda</li> </ul>	1, 2 3, 4 5, 6, 7, 8	8
3		Kemampuan mengelaborasi gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>‣ Menanggapi pertanyaan dengan semangat dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas</li> <li>‣ Berani menerima tugas berat</li> <li>‣ Senang mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar</li> <li>‣ Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan/ karyanya</li> <li>‣ Aktif bertanya dalam kelas</li> </ul>	14, 15, 16, 17, 18 19, 20, 21 22, 23 24, 25 26, 27, 28	15
4		Originalitas dalam	‣ Mampu melahirkan karya yang baru dan	9	5

		menciptakan sebuah karya	unik ▶ Memikirkan cara yang tidak lazim dalam membuat sebuah karya ▶ Mempunyai kemauan keras dalam menyelesaikan tugas	10, 11  12, 13	
<b>TOTAL BUTIR SOAL</b>					33

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup Variabel Penerapan Kurikulum 2013

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
1	Penerapan Kurikulum 2013	Perencanaan Pembelajaran	▶ Guru menerapkan prinsip-prinsip pada Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah ▶ Guru memperhatikan kemampuan awal setiap individu ▶ Guru mendorong partisipasi aktif siswa ▶ Guru melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa ▶ Guru melakukan pengembangan budaya membaca dan menulis ▶ Guru melakukan pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi ▶ Guru mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya ▶ Guru menerapkan teknologi informasi dan komunikasi	1  2, 3, 4  5, 6  7  8  9, 10, 11  12, 13  14	14
2		Pelaksanaan Pembelajaran	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		15

			<ul style="list-style-type: none"> <li>‣ Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik 15</li> <li>‣ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan 16, 17</li> <li>‣ Guru memotivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pelajaran 18</li> <li>‣ Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 19</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>‣ Guru menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran antara lain secara interaktif, berkelompok ataupun individual 20, 21</li> <li>‣ Guru menggunakan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan antara lain karakteristik sikap, pengetahuan, dan keterampilan 22, 23, 24, 25</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>‣ Guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas pembelajaran yang telah berlangsung 26, 27</li> <li>‣ Guru menginformasikan rencana kegiatan 28</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			pembelajaran yang telah berlangsung ▶ Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok	29	
3		Penilaian Hasil Belajar Siswa	▶ Guru melakukan penilaian kompetensi keterampilan antara lain melalui penilaian kinerja yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktek, projek, dan portfolio ▶ Guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan antara lain dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan ▶ Guru melakukan penilaian kompetensi sikap antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik dan jurnal ▶ Guru melakukan pelaporan hasil penilaian siswa	30, 31, 32  33, 34, 35, 36, 37  38, 39  40, 41	12
<b>TOTAL BUTIR SOAL</b>					41

## H. Uji Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sehingga terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya.

a. Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan expert judgment para ahli sesuai lingkup yang diteliti. Dalam hal ini, setelah instrumen disusun dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Hasil instrumen yang telah divalidasi (*expert judgement*) kemudian diperbaiki, ditambah, atau dikurangi sesuai dengan saran dari ahli.

b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Pengujian validitas isi (*content validity*) yaitu dengan menganalisis butir tes, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya. Pengujian validitas isi menggunakan bantuan software statistik SPSS versi 16.0 for windows. Apabila terdapat harga koefisien korelasi hitung yang lebih kecil dari 0,300 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini berarti butir pertanyaan angket memiliki nilai koefisien  $r > 0,300$  dengan taraf signifikansi 5% dapat dinyatakan valid. Proses pengujian validitas instrumen dengan memberikan instrumen penelitian kepada siswa kelas VIII SMP Lab School UPI.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu instrument menelitian mengukur dengan benar apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas instrument penelitian digunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total

$\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi y

n = banyaknya responden

Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan r table pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka instrument angket dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka instrument angket dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden dengan 5% taraf signifikansi dan dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sofyan Siregar (2012) yaitu:  $(n-2)$ . Dengan rumus tersebut maka dihasilkan  $(n-2) = (30-2) = 28$ , dan dari perhitungan tersebut harga  $r$  tabel yang dihasilkan adalah 0,374.

Tabel 3.3  
Uji Validitas Item Variabel Kurikulum 2013

Item	$r$ hitung	$r$ tabel (5%) $n=30$	Keterangan
1	0,476	0,374	Valid
2	0,550	0,374	Valid
3	0,458	0,374	Valid
4	0,326	0,374	Tidak Valid
5	0,353	0,374	Tidak Valid
6	0,541	0,374	Valid
7	0,606	0,374	Valid
8	0,418	0,374	Valid
9	0,306	0,374	Tidak Valid
10	0,384	0,374	Valid
11	0,378	0,374	Valid
12	0,633	0,374	Valid
13	0,546	0,374	Valid
14	0,316	0,374	Tidak Valid
15	0,557	0,374	Valid
16	0,227	0,374	Tidak Valid
17	0,360	0,374	Tidak Valid
18	0,528	0,374	Valid
19	0,545	0,374	Valid
20	0,207	0,374	Tidak Valid
21	0,282	0,374	Tidak Valid
22	0,499	0,374	Valid
23	0,474	0,374	Valid
24	0,584	0,374	Valid
25	0,549	0,374	Valid
26	0,548	0,374	Valid
27	0,425	0,374	Valid
28	0,284	0,374	Tidak Valid

29	0,581	0,374	Valid
30	0,693	0,374	Valid
31	0,715	0,374	Valid
32	0,388	0,374	Valid
33	0,519	0,374	Valid
34	0,626	0,374	Valid
35	0,593	0,374	Valid
36	0,354	0,374	Tidak Valid
37	0,714	0,374	Valid
38	0,390	0,374	Valid
39	0,542	0,374	Valid
40	0,508	0,374	Valid
41	0,485	0,374	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap item pertanyaan dan pernyataan tentang variabel kurikulum 2013 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga item pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur variabel yang di teliti.

Tabel 3.4  
Uji Validitas Item Variabel Kreativitas

Item	r hitung	r tabel (5%) n=30	Keterangan
1	-0,029	0,374	Tidak Valid
2	0,351	0,374	Tidak Valid
3	-0,033	0,374	Tidak Valid
4	0,241	0,374	Tidak Valid
5	0,144	0,374	Tidak Valid
6	0,463	0,374	Valid
7	0,219	0,374	Tidak Valid
8	0,289	0,374	Tidak Valid
9	0,517	0,374	Valid
10	0,227	0,374	Tidak Valid
11	0,120	0,374	Tidak Valid
12	-0,341	0,374	Tidak Valid
13	0,567	0,374	Valid
14	0,277	0,374	Tidak Valid
15	0,220	0,374	Tidak Valid
16	0,769	0,374	Valid
17	0,543	0,374	Valid
18	0,157	0,374	Tidak Valid
19	0,408	0,374	Valid
20	0,382	0,374	Valid
21	0,445	0,374	Valid

22	0,354	0,374	Tidak Valid
23	0,637	0,374	Valid
24	0,553	0,374	Valid
25	0,568	0,374	Valid
26	0,604	0,374	Valid
27	0,452	0,374	Valid
28	0,447	0,374	Valid
29	-0,145	0,374	Tidak Valid
30	0,453	0,374	Valid
31	0,055	0,374	Tidak Valid
32	0,196	0,374	Tidak Valid
33	0,242	0,374	Tidak Valid

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dan baik untuk digunakan sebagai alat pengambil data. Reliabel juga berarti terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Hal ini dapat diartikan reliabel berarti memiliki ketetapan waktu baik kemarin, sekarang atau besok.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan software SPSS versi 16.0 for windows. Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach  $>0,70$  (Nunnally dalam Imam Ghozali, 2011, hlm. 206).

Pemberian interpretasi terhadap realibilitas pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.
- b. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel.

Menurut Syofian Siregar (2012, hlm. 97), tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpa cronbach*, yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$S_i = \frac{\left( \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N} \right)}{N}$$

Keterangan:

$S_i$  = varians butir

$\sum X^2$  = jumlah skor item

N = jumlah responden

- b. Menentukan nilai varian total

$$S_i^2 = \frac{\left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right)}{N}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = varians total

$\sum X^2$  = jumlah skor item

N = jumlah responden

Dalam pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan rumus (n-2) sehingga didapat perhitungan  $(n-2) = (30-2) = 28$ , dan dengan hasil tersebut didapat r tabel 0,374 yang sesuai dengan pendapat Sofyan Siregar (2012 : 105). Dengan perhitungan *SPSS for windows versi 16.0* didapat hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.5  
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kurikulum 2013	0,740	0,374	Reliabel
2	Kreativitas	0,695	0,374	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung variabel kurikulum 2013 sebesar 0,740 dan nilai r hitung variabel kreativitas sebesar 0,695. Dari hasil pengujian diatas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, sehingga ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

## I. Analisis Data Penelitian

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya hubungan dan pengaruh variabel X terhadap Y. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau dampak dari penerapan kurikulum 2013 bagi peningkatan kreativitas kekaryaannya siswa di SMP Labschool UPI. Rumus analisis korelasi *pearson product moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.6  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Cukup
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 1,199	Sangat rendah

#### J. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011 : 184) “langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dan variabel dependen”. Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji t *student*) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = distribusi student

R = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

N = banyaknya sampel

Dengan kriteria sebagai berikut:

Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

- a. Apabila t hitung > t tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak
- b. Apabila t hitung ≤ t tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji yaitu

- a. Ho :  $\rho \leq 0$ , artinya penerapan kurikulum 2013 tidak berpengaruh positif terhadap kreativitas kekyayaan siswa.
- b. H1 :  $\rho > 0$  artinya penerapan kurikulum 2013 berpengaruh positif terhadap kreativeitas kekyayaan siswa.